

Press Release

Taman Wisata Toyota Indonesia Wujudkan Keanekaragaman Ekosistem

24 February 2018



Tawangmangu, Solo – Toyota Indonesia melalui Program Toyota Forest hari ini (Sabtu/27 Januari 2018) kembali menunjukkan komitmennya dengan membangun “Bukit Taman Wisata” dengan menanam pohon sakura di dusun Tlogodringo, Desa Gondosuli (Cemoro Kandang) Tawangmangu Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pada penanaman perdana ini, Toyota Indonesia akan menanam 60 pohon Sakura. Acara peresmian ini turut dihadiri oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo; Bupati Karanganyar Juliyatmono; Counselor, Trade, Invest, & Industry Kedutaan Besar Jepang di Indonesia Taro Araki; Deputy Chief of Mission Kedutaan Besar Jepang di Indonesia Kozo Honsei; dan Presiden Direktur PT TMMIN Warih Andang Tjahjono.

Taman dan Bukit Sakura yang dibangun oleh Toyota Indonesia menjadi satu-satunya taman dan bukit Sakura di lereng Gunung Lawu Kabupaten Karanganyar yang kedepannya akan dikembangkan sebagai obyek wisata yang unik di Jawa Tengah. Luas lahan perhutani yang ditujukan untuk bukit taman wisata ini seluas 1,2 hektar dari rencana total 5 hektar dalam 5 tahun. Selanjutnya hingga bulan Maret 2018, Toyota Indonesia akan menanam kembali 40 pohon sakura.

Dalam penanaman dan pembibitan Sakura ini, Toyota Indonesia bekerjasama dengan Perhutani, BPPTP DAS (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), LIPI (Kebon Raya Cibodas), dan Universitas Sebelas Maret. Artinya partisipasi aktif dari Akademi, Bisnis, Komunitas, dan Pemerintah turut dilibatkan dalam penanaman dan pembibitan sakura ini. Peresmian taman wisata ini menjadi bukti komitmen dan keseriusan TMMIN dalam berkontribusi untuk pelestarian

lingkungan. Diharapkan taman wisata sakura ini selain menambah keasrian kota Tawangmangu juga dapat dijadikan tempat wisata kebanggaan masyarakat sekitar.

“Melalui semangat “Toyota Berbagi,” TMMIN melalui kegiatan Toyota Forest menyebarkan gerakan penghijauan dengan bergotong royong bersama melibatkan partisipasi aktif dari akademi, pemerintah, komunitas, masyarakat sekitar, dan Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia. Tanaman Sakura merupakan tanda persahabatan yang sudah terjalin dengan baik selama 60 tahun antara Indonesia dan Jepang. Kedepannya, Bukit Taman Wisata Toyota diharapkan dapat berperan memberikan manfaat positif terhadap keanekaragaman ekosistem serta kualitas lingkungan dan kualitas hidup warga sekitar,” ujar Warih Andang Tjahjono Presiden Direktur PT. TMMIN.

Partisipasi Masyarakat Tawangmangu

Tawangmangu merupakan kawasan wisata alam pegunungan yang berada di dataran tinggi perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kecamatan ini berada di lereng gunung lawu sehingga memiliki suhu udara yang sejuk dan sesuai dengan karakter tanaman Sakura. Taman wisata alam ini dapat dijadikan sebagai lahan konservasi tanaman Sakura. Keberadaan taman wisata di Tawangmangu dapat meningkatkan citra positifnya sebagai eko wisata asri yang terkenal di Jawa Tengah.

Toyota Indonesia berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan sumbangsih nyata bagi perlindungan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat sekitar melalui keberadaan bukit taman wisata. Toyota bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan perawatan taman wisata selama 5 tahun kedepan hingga terbentuk taman wisata yang terdiri dari ratusan pohon sakura. Taman wisata yang memiliki keunikan tanaman sakura ini tidak hanya menambah keindahan alam berupa keanekaragaman ekosistem namun juga dapat dimanfaatkan sebagai hutan wisata dan rekreasi alam yang turut menambah peningkatan keberlanjutan ekonomi dan sosial warga Tawangmangu.

Pencapaian Positif Toyota Forest

Toyota Indonesia memberikan perhatian besar terhadap kelestarian lingkungan hidup dan berupaya terus-menerus untuk melakukan aktivitas yang berdampak positif bagi kondisi alam khususnya melalui kegiatan Toyota Forest. Penanaman pohon sakura di taman wisata Tawangmangu menambah total aktivitas penghijauan di Indonesia. Hingga tahun 2018, TMMIN telah menanam sebanyak lebih dari 1.300.000 pohon yang tersebar di wilayah Indonesia. Di tahun yang sama TMMIN mencanangkan gerakan penghijauan dengan akan menanamkan 300.000 pepohonan sehingga cita-cita untuk menjaga kelestarian ekosistem di pesisir pantai utara Jawa dapat tercapai.

Toyota Indonesia berkeinginan kuat untuk ikut serta dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan Toyota Forest berupa penanaman dan pemeliharaan pohon yang dilaksanakan sejak 2003. Tidak hanya untuk melestarikan lingkungan, Toyota Forest juga dibangun untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui Income Generating Activity.

Selama lebih dari 45 tahun di Indonesia, komitmen Toyota Indonesia adalah untuk tumbuh dan berkembang secara harmonis dengan masyarakat dan lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Toyota Indonesia senantiasa berusaha untuk menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan semangat “Toyota Berbagi” (BERSama MemBANGun Indonesia) yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu Pengembangan Produk dan Teknologi, Pengembangan Industri, dan Tanggung Jawab Sosial (CSR).

Risalah PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia :

Kantor Pusat	Jakarta Utara, Indonesia
Pendirian	April 1971 (didirikan pertama kali dengan nama PT. Toyota-Astra Motor)

Presiden Direktur Warih Andang Tjahjono

Pemegang Saham Toyota Motor Corporation (95%), PT. Astra International (5%)

Karyawan 9.300 (hingga Juni 2017)